



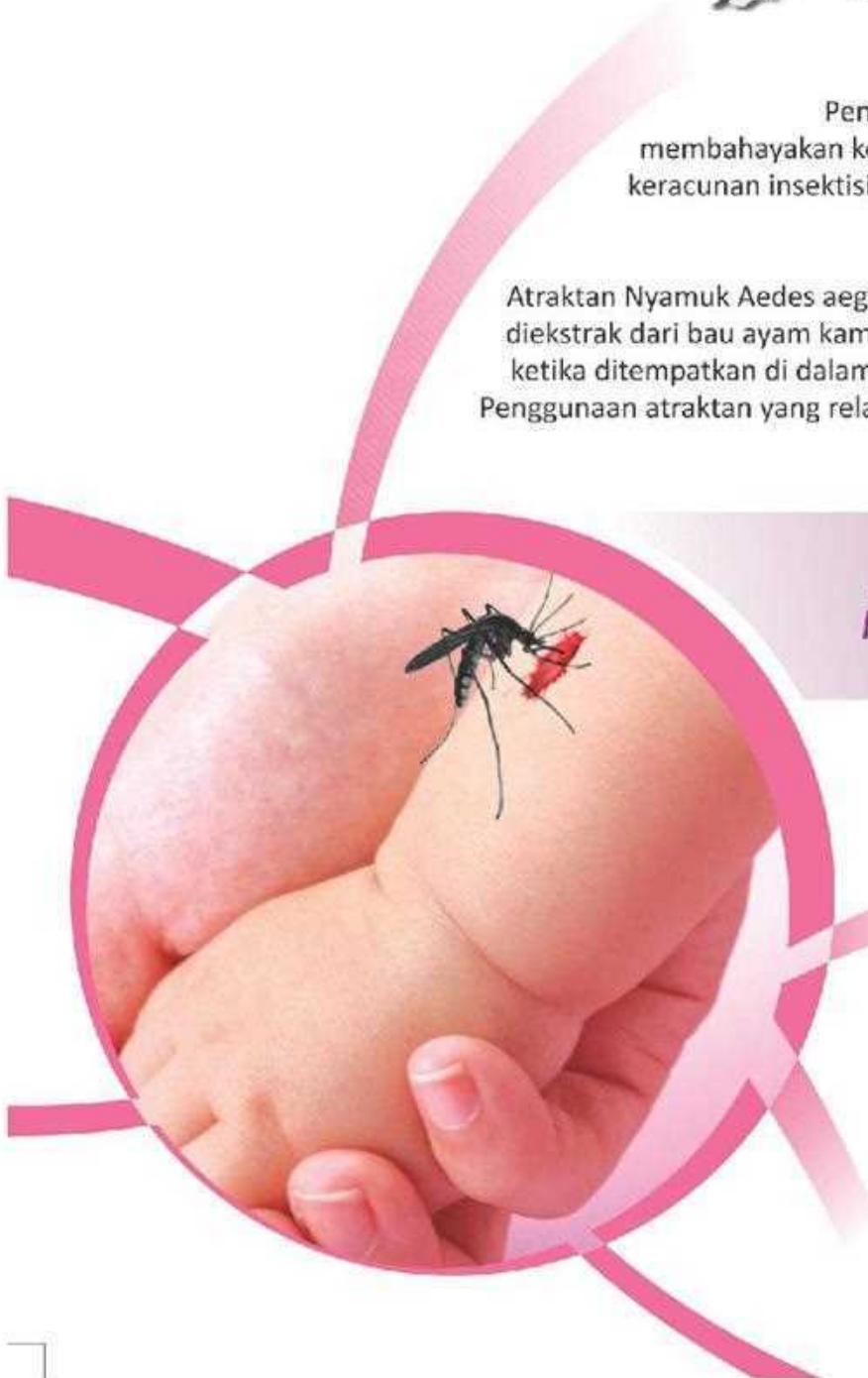
Undangan yang Mematikan Fatal Attractions

Penggunaan insektisida dewasa ini telah mencapai tahapan yang sangat membahayakan kehidupan manusia dan lingkungan. Angka kematian per tahun akibat keracunan insektisida sangat besar, begitu juga dampak penyakit fatal yang diakibatkan seperti kanker, cacat tubuh, kemandulan dan penyakit liver kronis.

Atraktan Nyamuk Aedes aegypti merupakan alternatif pengendalian nyamuk Aedes Aegypti yang diekstrak dari bau ayam kampung. Atraktan ini memiliki aroma yang menarik nyamuk betina dan ketika ditempatkan di dalam botol kemasan menjadi perangkap mematikan bagi nyamuk betina. Penggunaan atraktan yang relatif mudah dan murah mempunyai prospek yang besar dalam rangka mengendalikan penyakit demam berdarah.

Pengembangan dan Aplikasi Formula Attraktan Nyamuk Aedes Aegypti yang Ramah Lingkungan

Aedes aegypti mosquito attractant is an alternative for mosquito control. Female mosquitoes are attracted by the scent. When it is put inside a bottle with a small opening, it becomes a deadly trap for the mosquitos. Using attractant is relatively easy, inexpensive and have great prospects in order to control dengue fever as it can substitute the mosquitos insecticides.



What
? What

Perspektif

Mengenali sifat-sifat alami serangga merugikan, dan menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengendalikan populasinya, sehingga kerugian yang timbul bagi manusia menjadi berkurang.

Keunggulan Inovasi

- Teknologi produksi bisa ditingkatkan untuk skala besar menggunakan ekstraktor bertingkat.
- Bahan baku atraktan berupa darah ayam tersedia berlimpah.
- Atraktan dapat dikemas dan ditransportasikan ke seluruh Indonesia bahkan ke negara-negara endemik demam berdarah.



Potensi Aplikasi

Atraktan dapat dikemas dan ditransportasikan ke seluruh Indonesia bahkan ke negara-negara endemik demam berdarah.



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011



KESIAPAN INOVASI



KERJASAMA BISNIS



PERINGKAT INOVASI

**Prospek Inovasi****Inovator** : Dr. drh. Ahmad Arif Amin**Institusi** : Institut Pertanian Bogor**Alamat** : Kantor Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB
Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga - Bogor 16680**Status Paten** : DALAM PROSES PENGAJUAN**Inovator**